

ABSTRAK

Sita Pebriani : Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Pemberitaan Reynhard Sinaga 2020 (Studi Deskriptif Menurut Persepsi Wartawan AJI Kota Bandung)

Kode etik jurnalistik merupakan sebuah pedoman yang harus dilaksanakan oleh seorang wartawan dalam membuat berita. Pemberitaan Reynhard Sinaga pernah menjadi *headline* di berbagai media. Beraneka rama media mengangkat isu yang diambil seperti kasus kejahatannya bahkan ada juga berita yang mengangkat kasus tersebut lebih ke kehidupan pribadinya.

Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam pemberitaan Reynhard Sinaga menurut persepsi wartawan AJI Kota Bandung, dengan fokus tiga pertanyaan yang meliputi cara menyeleksi, interpretasi dan reaksi terhadap pemberitaan Reynhard Sinaga.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode studi deskriptif yang nantinya akan menggambarkan mengenai situasi atau kejadian dan akan dituliskan secara rinci dan jelas bagaimana persepsi wartawan AJI Kota Bandung mengenai pemberitaan Reynhard Sinaga dalam penerapan kode etik jurnalistiknya. Melalui pendekatan kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.

Pada penelitian ini didasari teori persepsi yang dijelaskan oleh seorang ahli yang bernama Alex Sobur disebutkan bahwa pada proses persepsi itu terdapat tiga komponen utama, yaitu seleksi, interpretasi dan reaksi. Seleksi merupakan penyaringan indra terhadap rangsangan dari luar, sedangkan interpretasi adalah proses mengorganisasikan informasi sehingga nantinya mempunyai makna, dan reaksi adalah bentuk tingkah laku dari sebuah interpretasi.

Adapun hasil penelitian ini yaitu: 1) Proses seleksi, hampir seluruh informan mengetahui berita Reynhard Sinaga dan KEJ tetapi intensitas membacanya berbeda ada yang aktif dan ada yang tidak. 2) Proses interpretasi, hampir seluruh informan berpendapat mencari tahu berita tersebut karena tertarik dan penasaran sehingga informan dapat memberikan tanggapan mengenai berita dengan kaitannya dengan KEJ bahwa ada media yang sudah sesuai dan ada yang belum. 3) Proses reaksi, berita Reynhard Sinaga mempengaruhi informan untuk melakukan diskusi kecil-kecilan untuk membahas tetapi tidak mempengaruhi informan dalam membuat berita tentang kejahatan seks hanya lebih berhati-hati saja.